

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, dari pendidikan anak usia dini, tingkat sekolah dasar, tingkat pertama, tingkat menengah hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal. Belajar matematika merupakan suatu syarat cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Karena dengan belajar matematika, kita akan belajar bernalar secara kritis, kreatif dan aktif. Matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol itu.

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan keberargumentasi, memberi kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan akan aplikasi matematika saat ini dan masa depan tidak hanya untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, matematika sebagai ilmu dasar perlu dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar.¹

Seiring berjalannya waktu dan kebutuhan zaman yang semakin canggih. Banyak alat peraga yang digunakan dalam menghitung soal sehari-hari tentang matematika. Namun banyak kita temui dalam pembelajaran di sekolah yang masih menggunakan

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), 183

metode konvensional, belum mampu menghubungkan pembelajaran matematika pada kehidupan sehari-hari.

Pada proses pembelajaran di sekolah saat ini kurang memberikan perhatian khusus kepada siswa, metode yang digunakan ekspositori yang terpusat pada guru dan kurang memberikan kesempatan untuk siswa aktif dalam menemukan penyelesaian juga guru kurang menghubungkan pembelajaran pada kehidupan sehari-hari siswa kedalam kelas, sehingga siswa akan menalar dan mencari tahu sendiri dan mereka akan sulit menangkap dan memahami.

Pembelajaran matematika meniscayakan kemampuan dasar yang ingin dicapai, antara lain, pokok bahasan konsep FPB, KPK, serta faktor persekutuan dan konsep-konsep dasar yang lain harus dipahami siswa dengan baik. Selama ini masih banyak dijumpai pembelajaran matematika yang sifatnya verbal dan prosedural. Dalam pembelajaran siswa nampak pasif dan menerima pengetahuan sesuai yang diberikan guru. Hal ini berdampak pada lemahnya siswa dalam memahami konsep-konsep dasar matematika. Sebagai tindak lanjut peneliti tertarik untuk memberikan tindakan, melalui alternatif pembelajaran yang berorientasi pada konstruktivisme.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV A² di SD Banjarsari 5 mengatakan setiap kelas pasti mempunyai siswa-siswa yang bervariasi pada saat proses belajar mengajar, dalam menerima, menyerap pelajaran sampai paham dan pandai tentang apa yang diajarkan, dari hasil tes tertulis siswa kelas IV yang telah dilakukan pada mata pelajaran matematika dengan Kompetensi Dasar FPB dan KPK, terdapat siswa yang menyelesaikan tes tertulis dengan

² Indah Ayu Yuliani, Wali Kelas IV A.

baik hanya 40% dari 35 siswa kelas IV A yang mendapatkan nilai diatas rata-rata, dan hasil pembelajaran FPB dan KPK dinyatakan telah berhasil atau lulus. Hal ini bukan pengharapan yang baik. Bagaimana cara guru membantu siswa yang belum berhasil pada materi FPB dan KPK agar nilainya mampu diatas KKM?

Rendahnya nilai pada kompetensi dasar FPB dan KPK disebabkan tidak efektifnya siswa mengikuti pembelajaran sampai selesai. Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan siswa ditunjuk oleh guru yang sudah dianggap mampu dan bisa dalam pelajaran matematika. Disinilah guru menjadi ujung tombak yang berhubungan langsung dalam proses pembelajaran, dimana peserta didik sebagai subjek dan objek belajar, bagaimanapun kondisi mendukung ruang belajar di sekolah mulai sarana dan prasarana pendidikan, dan bagus serta idealnya kurikulum pendidikan tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam pengimplementasiannya, maka akan kurang bermakna. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dinilai dan diawasi agar terlaksana dengan efektif dan efisien.

Usaha untuk keberhasilan proses belajar mengajar adalah dengan menerapkan strategi atau pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Tujuan pembelajaran secara efektif dapat tercapai bila dalam proses belajar mengajar siswa mendapat pengetahuan dan pengalaman belajar yang bermakna. Hal ini dapat dicapai bila dalam pembelajaran melibatkan partisipasi aktif siswa.

Pembelajaran Matematika tentang FPB dan KPK dimulai dari kelas IV sampai kelas VI secara bertahap, telah banyak metode dan pendekatan yang dilakukan guru untuk menjadikan proses

pembelajaran bermakna, hanya saja cara penyampaian guru membedakannya dan kondisi mental masing-masing siswa itu sendiri. Karena kurang percaya diri dan kurang aktif serta antusias siswa terhadap matematika, sehingga terdapat kelas yang kurang mampu menerima dan menyerap pelajaran dengan baik.

Kesulitan guru dalam mengajarkan pokok bahasan FPB dan KPK di SD Negeri Banjarsari 5 disebabkan oleh faktor sebagai berikut: 1) Pembelajaran berpusat pada guru. 2) Model pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional. 3) Siswa kurang antusias untuk belajar dan lebih cenderung menerima apa saja yang disampaikan oleh guru. 4) Siswa kurang mampu menguasai konsep FPB dan KPK. 5) Keterampilan berhitung siswa masih ada yang kurang. 6) Rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada KD FPB dan KPK.

Berdasarkan fakta tersebut, peneliti meminta bantuan guru sebagai supervisor untuk menganalisis dan mengidentifikasi kekurangan kepada proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Dari dalam pengelolaan kelas, pada proses pembelajaran, pengembangan sumber-sumber belajar. Optimisme guru senantiasa berkobar karena dikerjakan oleh berbagai pihak yang senantiasa siap membantu.

Metode *sisir* dan faktorisasi prima adalah suatu metode untuk menentukan FPB dan KPK dengan kecepatan cara penyelesaian soal yang berbeda. Dari ketiga metode tersebut yang paling mudah dan cepat cara penyelesaiannya adalah metode *sisir*. Metode *sisir* adalah

cara mencari FPB dan KPK dengan faktorisasi bersama. Mengapa disebut metode *sisir* karena bentuknya seperti *sisir*.³

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI FPB DAN KPK DENGAN METODE *SISIR*** (PTK di kelas IV SD N Banjarsari 5 Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang)

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka pembatasan masalahnya dititik-beratkan pada:

1. Metode Pembelajaran yang digunakan untuk penelitian adalah dengan menggunakan metode *sisir* di SD N Banjarsari 5 Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang
2. Proses belajar mengajar dikhususkan pada mata pelajaran Matematika kelas IV materi FPB dan KPK di SD N Banjarsari 5 Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas. Maka perumusan masalah penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dalam penggunaan metode *sisir* pada materi FPB dan KPK kelas IV di SDN Banjarsari 5 kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang?

³ Agus Nggermanto. *Kecil-Kecil Jago Matematika*. (Bandung: Kaifa, 2015),

2. Bagaimana aktivitas siswa kelas IV SD N Banjarsari 5 Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang pada materi FPB dan KPK dengan metode *sisir*?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tujuan umumnya adalah untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan metode *sisir* pada mata pelajaran Matematika tentang FPB dan KPK kelas IV di SDN Banjarsari 5.
2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dengan metode *sisir* pada mata pelajaran Matematika tentang FPB dan KPK kelas IV di SDN Banjarsari 5.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *sisir* pada mata pelajaran Matematika tentang FPB dan KPK di kelas IV SDN Banjarsari 5. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Mampu memahami konsep metode *sisir* dalam menyelesaikan soal sehari-sehari mengenai FPB dan KPK di kelas IV dengan mudah dan cepat.
 - b. Mampu mengaplikasikan metode *sisir* dalam menyelesaikan soal sehari-sehari mengenai FPB dan KPK di kelas IV dengan baik.

c. Dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi FPB dan KPK.

2. Bagi Peneliti

a. Dapat mengetahui metode dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari mengenai FPB dan KPK

b. Dapat menjadi referensi untuk digunakan dalam pembelajaran Matematika tentang FPB dan KPK

3. Bagi Guru

a. Dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang metode pembelajaran matematika yang akan digunakan agar proses belajar lebih aktif.

b. Dapat mengetahui metode *sisir* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi FPB dan KPK

4. Bagi Sekolah

Penggunaan metode *sisir* akan menjadi pijakan pada materi FPB dan KPK. Dan penelitian ini juga diharapkan dapat perbaikan pembelajaran memberikan sumbangsih positif terhadap kemajuan pembelajaran di sekolah yang tercermin dari peningkatan profesionalisme guru, perbaikan proses dan hasil belajar siswa serta menciptakan suasana dan kondisi yang kondusif bagi kelangsungan pendidikan di sekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima BAB sebagai berikut;

- BAB I adalah Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan
- BAB II adalah Kajian Teori; terdiri dari Hasil Belajar, Pembelajaran Matematika, Metode *Sisir* pada materi FPB dan KPK, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir, Hipotesis Tindakan.
- BAB III adalah Metodologi Penelitian; terdiri dari Subjek dan Waktu Penelitian, Pendekatan Penelitian, Desain Penelitian, Prosedur Penelitian, Sumber Pengumpulan Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Indikator Keberhasilan siswa.
- BAB IV adalah Hasil Penelitian; terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan.
- BAB V adalah Penutup; terdiri dari Kesimpulan dan Saran.